

ABSTRAK

Perkembangan teknologi membuat pemerintahan Kota Yogyakarta memilih pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal dan optimal. Yogyakarta menerapkan konsep Smart City atau kota cerdas yaitu sebuah kota harus memiliki sebuah sistem yang terintegrasi dan terbuka untuk semua orang. Penerapan Smart City dilakukan dengan penggunaan aplikasi “Jogja Smart Service”. Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam segala aspek serta terdapat banyak layanan dan jasa. Pemerintahan Kota Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian bekerjasama menjadi fasilitator aplikasi JSS dan bertugas mengenalkan aplikasi JSS kepada masyarakat. Pemerintahan Kota Yogyakarta ingin masyarakat terbuka dengan aplikasi JSS, tugas Diskominfo membantu mensosialisasikan aplikasi JSS ke masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemerintahan Kota Yogyakarta dalam mensosialisasikan aplikasi JSS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teori perencanaan komunikasi dengan tahapan perencanaan strategi, pelaksanaan, evaluasi dan menentukan Bauran Promosi dalam mensosialisasikan aplikasi JSS. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemerintahan Kota Yogyakarta menggunakan strategi komunikasi edukatif dan persuasif. Pelaksanaanya menggunakan tiga jenis bauran promosi seperti iklan, pemasaran secara langsung dan even. Contohnya baliho, spanduk, brosur, display video, sosialisasi secara langsung dan menggunakan sosial media berupa instagram @pemkotjogja. Mengadakan acara *workshop photography* dan lomba *photography*, dan *Job Fair*.

Kata kunci: *Smart City, Strategi, Sosialisasi, Jogja Smart Service*

ABSTRACT

Technological developments makes Government of Yogyakarta City choose the benefits of information technology to help provide public services with optimal. Yogyakarta applies the concept of “Smart city” which means the city must have an integrated system and open for everyone. The practice of “Smart City” doing with an application “Jogja Smart Service”. This application is made for easier public with all aspect and there a lot services. The government of Yogyakarta City cooperate with Department of Information Communication and Encryption become a facilitator. The application of JSS tasked to introduce application of JSS to the public. The Government of Yogyakarta City want to public easy going with this application, Diskominfo tasked to help socialize JSS application to the public. This research was conducted to find out how to communication strategy Government of Yogyakarta City when socialize JSS application. This research using descriptive qualitative method and using communication planning theory with steps strategic planning, evaluation implementation, and determining the promotion mix in disseminating the JSS application. The research results explain that Government of Yogyakarta City using educative and persuasive communication strategies. The implementation uses three kinds of promotional mix such as advertisement, direct marketing, and event, also like billboards, banners, brochures, video displays, direct socialization and social media instagram @pemkotjogja. Make events like photography workshop, photography contest, and Job Fair.

Keywords: Smart City, Strategy, Sosialization, Jogja Smart Service